

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang analisis pengambilalihan jaminan pada pembiayaan *murabahah* di BMT Marhamah Wonosobo penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

- a. Dalam prakteknya mekanisme pengambilalihan jaminan di BMT Marhamah dimulai dari proses pelelangan barang jaminan milik anggota sampai ditemukannya pembeli dengan harga yang bisa menutup semua hutang anggota, jika masih terdapat kelebihan/sisa akan diberikan kepada anggota untuk tahap selanjutnya barang jaminan akan diambilalih oleh pembeli kemudian di lakukan atau dibuatkan Akta Jual Beli (AJB) dihadapan Notaris/PPAT.
- b. Pandangan Hukum Islam Adanya Pengambilalihan Jaminan Pada Pembiayaan *Murabahah* di BMT Marhamah Wonosobo yaitu diatur dalam Fatwa DSN-MUI tentang Pembiayaan *Murabahah* Nomor:47/DSN-MUI/II/2005 Tentang Penyelesaian Piutang *Murabahah* Bagi Nasabah Tidak Mampu Membayar bahwa Obyek *murabahah* atau jaminan lainnya dijual oleh nasabah kepada atau melalui LKS dengan harga pasar yang disepakati dan Nasabah melunasi sisa utangnya kepada LKS dari hasil penjualan. Apabila hasil penjualan melebihi sisa utang maka LKS mengembalikan sisanya kepada Nasabah.

4.2 Saran-Saran

Setiap pelaksanaan kegiatan tentunya ada kelebihan dan kekurangan dari produk itu sendiri, dengan itu maka penulis memberikan saran-saran guna kebaikan BMT Marhamah terutama mengenai pengambilalihan jaminan ini, yaitu:

- a. Dalam proses pengambilalihan jaminan dari kebijakan manajemen pihak BMT Marhamah sudah cukup baik dengan tidak melibatkan Pengadilan dalam proses pengambilalihan jaminan karena dari pelaksanaan lelang memakan waktu yang lama dan biaya yang dikeluarkan tidak sedikit.
- b. Sebaiknya dalam proses pengambilalihan jaminan pihak BMT Marhamah juga harus memastikan jika nasabah/anggota memahami dengan benar proses hukum yang sedang berlangsung. Di khawatirkan dari pihak nasabah/anggota ada kesalahpahaman dengan BMT Marhamah mengenai barang jaminan yang dimiliki oleh pemilik barang jaminan.

4.3 Penutup

Alhamdulillah akhirnya karya yang sederhana ini penulis selesaikan tanpa ada halangan satu apapun, penulis menyadari dalam memaparkan karya sederhana ini masih banyak sekali kesalahan dan

kekurangan baik dari segi bahasa maupun metodologi, maka dengan itu penulis sebagai manusia biasa tidak lepas dari kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan untuk memperbaiki karya tulis ke depan.

Akhirnya penulis berdo'a semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya, serta semoga mendapatkan ridho dari Allah SWT. *Amiin Ya Robbal 'alamiin.*